

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai r -hitung = 0.691 dan signifikansi (sig.) = 0.05. Oleh karena itu, variabel X1 (Keselamatan Kerja) dapat diterima r -hitung lebih besar sebagai variabel yang signifikan. Ini menandakan bahwa semakin baik jaminan keselamatan kerja, semakin meningkat pula produktivitas tenaga kerja.
2. Kesehatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai r -hitung = 0.678 dan sig. = 0.05. Oleh karena itu, variabel X2 (Kesehatan Kerja) dapat diterima r -hitung lebih besar sebagai variabel yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik jaminan kesehatan kerja, produktivitas tenaga kerja akan meningkat.
3. Beban Kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai r -hitung = 0.726 dan sig. = 0.05. Variabel X3 (Beban Kerja) juga dapat diterima r -hitung lebih besar sebagai variabel yang signifikan. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pembagian beban kerja, semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerja.
4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen, yaitu Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3), memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Produktivitas Kerja (Y).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan beban kerja berperan penting dalam mempengaruhi produktivitas tenaga kerja baik secara parsial maupun simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa diberikan kepada perusahaan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan:

1. Peningkatan Jaminan Keselamatan Kerja: Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah lebih lanjut dalam memastikan keselamatan kerja karyawan. Ini dapat meliputi penyediaan peralatan pelindung diri (APD) yang sesuai, pelatihan keselamatan kerja yang rutin, dan pemantauan kondisi kerja yang lebih baik. Dengan memberikan lingkungan kerja yang aman, karyawan akan merasa lebih terlindungi dan dapat fokus pada tugas-tugas mereka tanpa khawatir tentang risiko cedera.
2. Peningkatan Program Kesehatan Kerja: Perusahaan dapat memperkuat program kesehatan kerja dengan menyediakan fasilitas kesehatan onsite, seminar kesehatan, serta promosi gaya hidup sehat. Karyawan yang merasa didukung dalam menjaga kesehatan mereka cenderung lebih berenergi dan produktif dalam pekerjaan sehari-hari.
3. Optimalisasi Beban Kerja: Perusahaan dapat mempertimbangkan strategi untuk mendistribusikan beban kerja secara adil dan efisien. Mengenali dan mengatasi situasi di mana karyawan terbebani secara berlebihan dapat membantu mengurangi stres dan kelelahan yang dapat berdampak negatif pada produktivitas.
4. Pengembangan dan Pelatihan Karyawan: Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan mereka. Karyawan yang merasa memiliki kesempatan untuk berkembang cenderung lebih termotivasi dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan tugas-tugas mereka.
5. Mengukur Kinerja secara Berkala: Perusahaan dapat mengimplementasikan proses pengukuran kinerja yang berkala dan obyektif. Ini membantu mengidentifikasi area di mana karyawan dapat memperbaiki kinerja mereka

dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pertumbuhan mereka.

6. **Pemantauan dan Evaluasi Terus Menerus:** Perusahaan harus terus memantau dampak dari perubahan dan program yang diimplementasikan. Evaluasi berkala akan membantu perusahaan menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diambil dan membuat perbaikan jika diperlukan.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung karyawan akan berdampak positif pada produktivitas, loyalitas, dan kesejahteraan mereka, yang pada akhirnya akan menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang.